

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Zaman yang terus berkembang telah membuka ruang berekspresi bagi perempuan. Ruang ekspresi ini kemudian dimanfaatkan oleh perempuan untuk menunjukkan kontribusinya bagi masyarakat sekitar. Di samping memenuhi tanggung jawab domestik, perempuan juga berkesempatan mengamban tugas dalam bidang pemerintahan, pendidikan, gereja dan lain-lain. Pada bidang gereja, perempuan memiliki banyak kontribusi dalam pelaksanaan misi.

Perempuan dengan naluri keibuan telah melaksanakan misi yang holistik. Beberapa tokoh dalam Alkitab seperti Debora, Rut, Maria ibu Yesus, Maria Magdalena dan Eunike membuktikan bahwa perempuan juga terlibat dalam misi. Peran para istri misionaris dalam perspektif sejarah juga turut membuktikan bahwa kehadiran perempuan sangat penting untuk menjembatani misionaris dengan masyarakat pribumi. Tokoh seperti Annalane Tonelli yang dikenal sebagai “Ibu” dalam komunitas bagi orang-orang di Borama membuktikan bahwa perempuan tidak hanya melayani orang Kristen tetapi juga umat Muslim.

PPrGTM Jemaat Salutabang melalui kegiatan *mengngolla* telah mengambil bagian dalam pelaksanaan misi. Misi ini diwujudkan dengan

melakukan kunjungan kepada orang yang mengalami keduakaan baik yang beragama Kristen (GTM, GKSS dan Katolik) maupun *Aluk Mappurondo* dalam wilayah Salutabang. Selain itu, juga melakukan kunjungan kepada lansia, orang yang sakit, ibu yang baru melahirkan, kepala sekolah dan kepala desa. Adapun beberapa manfaat dari kegiatan *mengngolla* adalah penguatan rohani, kepedulian sosial, relasi inklusif, menghadirkan sukacita dan relasi kemitraan.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian mengenai kegiatan *mengngolla* di wilayah Salutabang, ada beberapa yang menjadi saran dari penulis.

1. PPrGTM Jemaat Salutabang

Melalui kegiatan *mengngolla*, PPrGTM bisa terus melibatkan diri dalam pelayanan. Oleh karena itu, penulis berharap semua pengurus dan anggota tetap aktif dalam kegiatan ini. Hendaknya kegiatan ini dilakukan bukan hanya karena termasuk dalam program. Tetapi kegiatan ini murni dilakukan sebagai bentuk pelayanan bagi kemuliaan nama Tuhan. Melalui praktik misi ini, hendaknya pengurus dan anggota tetap satu hati dalam memeliharanya sehingga generasi berikut tetap mempraktikkannya. Pengurus dan anggota juga dapat mencari sumber dana selain dari iuran yang dikumpulkan. Hal ini

dapat dilakukan misalnya dengan pencarian dana khusus atau membuat usaha demi menopang pelayanan *mengngolla*.

2. Majelis Dan Anggota Jemaat Salutabang

Bagi Majelis dan anggota Jemaat Salutabang, kiranya selalu mendukung kegiatan *mengngolla* ini. bahkan jika memungkinkan kegiatan ini bisa dilakukan secara bersama-sama. Melalui kegiatan *mengngolla* ini juga segenap majelis dan anggota jemaat dapat memikirkan praktik misi yang dapat menjangkau masyarakat luas. Dukungan dana juga dapat diberikan oleh majelis dan anggota jemaat melalui pengadaan persembahan khusus untuk kegiatan *mengngolla*.

3. Civitas Akademika Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja

Melalui tulisan ini, penulis berharap referensi yang dibutuhkan sekaitan dengan tema Misiologi semakin banyak. Keberadaan jurnal, buku-buku ataupun referensi lain khusus Misiologi sekiranya semakin diperbanyak di perpustakaan. Melalui tulisan ini pula penulis berharap kajian-kajian mengenai misi kontekstual berbasis budaya khususnya yang dipelopori oleh perempuan semakin ditingkatkan. Secara khusus peneliti selanjutnya dapat melakukan kajian dampak jangka panjang dari kegiatan *mengngolla* ini bagi kesejahteraan ekonomi pasca pelayanan diakonia.